



PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *SALES GROWTH* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Ananda Mitsa Ghalizha Laksmana

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: 1221900082@surel.untag-sby.ac.id

Titiek Rachmawati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: titiekrachmawati@untag-sby.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of good corporate governance, sales growth and firm size on financial performance. The population of this study is Heavy Construction and Civil Engineering companies listed on IDX in 2018-2021 totaling 25 companies. The way of collecting data is using document study and the sampling is using purposive sampling. Based on the result of hypothesis testing on good corporate governance, the original sample value (O) is 0.022 with a t-statistic value of $0.148 < 1.96$ and p-values of $0.882 > 0.05$. These result indicate that H1 is rejected because good corporate governance has no significant effect on financial performance. The result of the sales growth test show that the original sample value (O) is 0.525 with a t-statistic value of $3.123 > 1.96$ and a p-value of $0.002 < 0.05$. These result indicate that H2 is accepted because sales growth has a significant positive effect on financial performance. Meanwhile, for firm size, the original sample value (O) is -0.442 with a t-statistic value of $3.867 > 1.96$ and p-value of $0.000 < 0.05$. These result indicate that H3 is accepted because firm size has a significant negative effect on financial performance.

Keywords: *Good Corporate Governance, Sales Growth, Firm Size, Financial Performance, Partial Least Square (PLS).*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance*, *sales growth* dan *firm size* terhadap kinerja keuangan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *Heavy Construction and Civil Engineering* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 berjumlah 25 perusahaan. Cara pengumpulan data menggunakan studi dokumen dan pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada *good corporate governance* besarnya nilai original sampel (O) sebesar 0.022 dengan nilai *t-statistic* $0.148 < 1.96$ dan p-values $0.882 > 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H1 ditolak karena *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian *sales growth* besarnya nilai original sampel (O) adalah 0.525 dengan nilai *t-statistic* $3.123 > 1.96$ dan p-values $0.002 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H2 diterima karena *sales growth* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan untuk *firm size* besarnya nilai original sampel (O) adalah -0.442 dengan nilai *t-statistic* $3.867 > 1.96$ dan p-values $0.000 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H3 diterima karena *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *Good Corporate Governance, Sales Growth, Firm Size, Kinerja Keuangan, Partial Least Square (PLS).*

LATAR BELAKANG

Berkembangnya dunia bisnis di era globalisasi yang semakin pesat dan munculnya berbagai perusahaan baru menyebabkan meningkatnya persaingan bisnis. Perusahaan *Heavy Construction and Civil Engineering* merupakan salah satu bisnis yang sangat berkembang pesat dan berperan penting bagi peningkatan perekonomian Indonesia. Kinerja keuangan adalah upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengukur keberhasilan mereka menghasilkan laba. Pengendalian kinerja yang baik dapat meningkatkan keuntungan dan kepercayaan publik. Namun pada kenyataannya banyak kinerja perusahaan yang tidak sesuai dengan standarnya. Agar hal tersebut tidak terjadi perlu adanya tata kelola yang baik. Menurut (Narastri, 2022) tata kelola yang baik merupakan salah satu cara mengukur kinerja suatu organisasi. Selain *good corporate governance* faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah pertumbuhan penjualan. Selain itu *firm size* juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu terkait variabel *good corporate governance*, *sales growth* dan *firm size* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Alasan penulis memilih perusahaan *Heavy Construction and Civil Engineering* dikarenakan perusahaan ini merupakan perusahaan yang menempati posisi tertinggi sebagai penyumbang perekonomian Indonesia dan termasuk kedalam perusahaan *high margin industries*. Berdasarkan latar belakang dan beberapa fenomena dengan didukung beberapa hasil penelitian yang berbeda maka peneliti tertarik menguji Kembali mengenai permasalahan yang ada pada penelitian ini.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Manajemen

Menurut (M. Hanafi & Halim, 2016:29) akuntansi manajemen adalah sistem pengakumulasian, pemrosesan dan pengkomunikasian yang didesain untuk informasi pengambilan keputusan oleh pemakai internal. Akuntansi manajemen dikomunikasikan dengan laporan perusahaan internal dan tidak dibatasi oleh ketentuan-ketentuan yang membatasi akuntansi keuangan.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut (Jensen & Mackling, 1976) dalam (Wardoyo et al., 2022) teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa pemegang saham sebagai *principal* sedangkan manajemen sebagai agen. Manajemen yaitu pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Untuk itu manajemen diberikan Sebagian kekuasaan untuk membuat keputusan bagi pemegang saham.

Teori Signal (*Signalling Theory*)

Menurut (Abdullah Suardi, 2017) *signalling theory* dikembangkan oleh (Ross, 1997), menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga sahamnya meningkat.

Teori Maksimilasi Pertumbuhan (*Growth Maximization Theory*)

Menurut (Kumalasari et al., 2021) teori maksimilasi pertumbuhan menjelaskan bahwa dalam suatu perusahaan, agen dan *principal* mempunyai tujuan yang berbeda. Perbedaan tujuan tersebut dapat dicapai dengan memaksimalkan pertumbuhan penjualan (*sales growth*).

Good Corporate Governance

Menurut (Rusdiyanto et al., 2019:3) *Good Corporate Governance* atau tata Kelola yang baik merupakan alat untuk menumbuhkan integritas dan kepercayaan pemangku kepentingan. Sehingga ketika perusahaan menerapkan tata kelola yang baik dapat menjadi modal perusahaan menghadapi suatu persaingan.

Sales Growth

Menurut (Daff, 2007) dalam (Zanetty & Efendi, 2022) pertumbuhan penjualan adalah kenaikan suatu jumlah penjualan perusahaan dari tahun ke tahun. Penjualan dapat ditingkatkan secara internal melalui penambahan devisi usaha.

Firm Size

Menurut (Setyawan, 2019) ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besarnya asset yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan besar umumnya mempunyai total

aktiva yang besar pula. Perusahaan besar dapat lebih mudah untuk mengakses pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Kinerja Keuangan

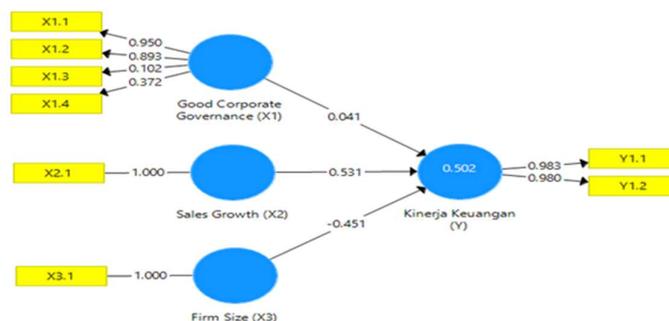
Menurut (Fahmi, 2014:239) kinerja keuangan adalah suatu Analisa yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Heavy Construction and Civil Engineering* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 yang berjumlah 25 perusahaan. melalui teknik *purposive sampling* perusahaan yang dijadikan sampel sesuai dengan kriteria ada 8 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini secara khusus melalui studi dokumen. Teknik analisis data serta pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) yang dibantu menggunakan aplikasi Smart-PLS 3.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)



Sumber: Data diolah oleh Smart-PLS, 2023

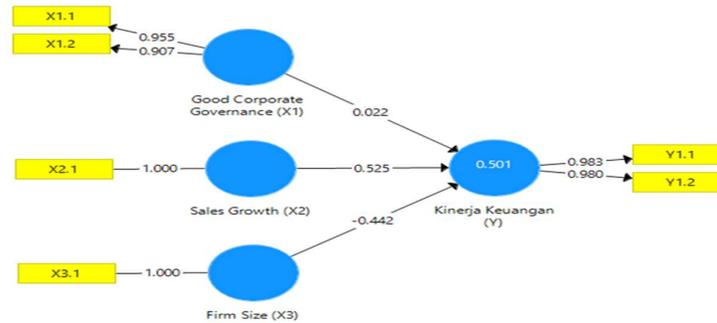
Gambar 1. *Outer Loading* Sebelum di *Dropping*

Tabel 1. *Outer Loading* Sebelum di *Dropping*

	<i>Firm Size (X3)</i>	<i>Good Corporate Governance (X1)</i>	<i>Kinerja Keuangan (Y)</i>	<i>Sales Growth (X2)</i>
X1.1		0.950		
X1.2		0.893		
X1.3		0.102		
X1.4		0.372		
X2.1				1.000
X3.1	1.000			
Y1.1			0.983	
Y1.2			0.980	

Sumber: Data diolah oleh Smart-PLS, 2023

Berdasarkan tabel 1, indikator yang memiliki nilai *loading factor* < 0.7 akan dikeluarkan dari variabel. Pada variabel *good corporate governance* yang di keluarkan yaitu X1.3 (dewan komisaris independent) dan X1.4 (komite audit) hal tersebut dikarenakan tidak memenuhi *convergent validity* sehingga perlu dilakukan perubahan model. Berikut ini hasil dari *dropping* indikator X1.3 dan X1.4 yang dikeluarkan dari model:



Sumber: Data diolah oleh Smart-PLS, 2023

Gambar 2. Outer Loading Dropping

Tabel 2 Outer Loading Dropping

	<i>Firm Size (X3)</i>	<i>Good Corporate Governance (X1)</i>	<i>Kinerja Keuangan (Y)</i>	<i>Sales Growth (X2)</i>
X1.1		0.955		
X1.2		0.907		
X2.1				1.000
X3.1	1.000			
Y1.1			0.983	
Y1.2			0.980	

Sumber: Data diolah oleh Smart-PLS, 2023

a. Convergent validity

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa masing-masing indikator variabel penelitian X1.1 (dewan komisaris), X1.2 (dewan direksi), X2.1 (*sales growth*), X3.1 (*Firm size*), Y1.1 (ROA) dan Y1.2 (ROE) sudah memiliki nilai *outer loading* diatas 0.7 yang berarti ada hubungan yang baik antara indikator terhadap masing-masing variabel.

b. Discriminant Validity

Tabel 3 Cross Loading

	<i>Firm Size</i> (X3)	<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	Kinerja Keuangan (Y)	<i>Sales Growth</i> (X2)
X1.1	0.572	0.955	-0.377	-0.259
X1.2	0.320	0.907	-0.265	-0.299
X2.1	-0.099	-0.295	0.563	1.000
X3.1	1.000	0.500	-0.483	-0.099
Y1.1	-0.541	-0.448	0.983	0.529
Y1.2	-0.403	-0.239	0.980	0.577

Sumber: Data diolah oleh Smart-PLS, 2023

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa masing-masing indikator pada variabel memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibanding dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki nilai validitas diskriminan yang baik dalam menyusun variabel masing-masing.

c. Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 4 Average Variance Extracted (AVE)

	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
<i>Firm Size</i> (X3)	1.000
<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	0.868
Kinerja Keuangan (Y)	0.963
<i>Sales Growth</i> (X2)	1.000

Sumber: Data diolah oleh Smart-PLS, 2023

Berdasarkan table 4 diketahui bahwa niali AVE pada setiap variabel berada diatas 0.50 hal ini menunjukkan bahwa 50% atau lebih *variance* dari indikator dapat dijelaskan dan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik.

d. Composite Reliability

Tabel 5. Composite Reliability

	<i>Composite Reliability</i>
<i>Firm Size (X3)</i>	1.000
<i>Good Corporate Governance (X1)</i>	0.929
Kinerja Keuangan (Y)	0.981
<i>Sales Growth (X2)</i>	1.000

Sumber: Data diolah oleh Smart-PLS, 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel yang digunakan dalam penelitian adalah > 0.60 yang artinya bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

e. Cronbach's Alpha

Tabel 6. Cronbach's Alpha

	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Firm Size (X3)</i>	1.000
<i>Good Corporate Governance (X1)</i>	0.853
Kinerja Keuangan (Y)	0.962
<i>Sales Growth (X2)</i>	1.000

Sumber: Data diolah oleh Smart-PLS, 2023

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian adalah 0.70. maka hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

2. Pengujian Model Struktural (Inner Model)

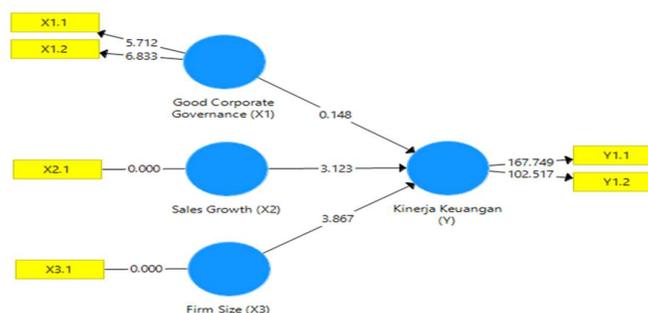
Tabel 7. R-Square

	<i>R Square</i>
Kinerja Keuangan (Y)	0.501

Sumber: Data diolah oleh Smart-PLS, 2023

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai R-Square (R^2) sebesar 0.501, yang berarti bahwa (X1) *good corporate governance*, (X2) *sales growth* dan (X3) *firm size*, mampu menjelaskan variabel (Y) kinerja keuangan sebesar 0.501 atau sebesar 50.1% dan sisanya 0.499 atau sebesar 49.9% tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

3. Pengujian Hipotesis



Sumber: Data diolah oleh Smart-PLS, 2023

Gambar 3. Output *Boostrapping*

Tabel 8. Uji Hipotesis (*Path Coefficients*)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
<i>Firm Size (X3) -> Kinerja Keuangan (Y)</i>	-0.442	-0.434	0.114	3.867	0.000
<i>Good Corporate Governance (X1) -> Kinerja Keuangan (Y)</i>	0.022	0.004	0.150	0.148	0.882
<i>Sales Growth (X2) -> Kinerja Keuangan (Y)</i>	0.525	0.494	0.168	3.123	0.002

Sumber: Data diolah oleh Smart-PLS, 2023

Berdasarkan hasil tabel 8 diketahui bahwa dari ketiga hipotesis pada penelitian ini variabel X1 (*good corporate governance*) ditolak sedangkan untuk variabel X2 (*sales growth*) dan X3 (*firm size*) diterima. Hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

H1: *Good Corporate Governance* Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan

Besar original sampel (O) 0.022, hasil t-statistik sebesar $0.148 < 1.96$ dan p-values sebesar $0.882 > 0.005$ yang berarti *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

H2: *Sales Growth* Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan

Besar original sampel (O) 0.525, hasil t-statistik sebesar $3.123 > 1.96$ dan p-values sebesar $0.002 < 0.05$ yang berarti *sales growth* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima

H3: *Firm size* Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan

Besar original sampel (O) -0.442, hasil t-statistik sebesar $3.867 > 1.96$ dan p-values $0.000 > 0.05$ yang berarti *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima

Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan tidak meningkatkan keuntungan bagi perusahaan hal ini disebabkan karena manfaat penerapan tata kelola perusahaan bersifat jangka panjang sedangkan perhitungan profitabilitas lebih bersifat jangka pendek dimana hasilnya bisa langsung dijadikan dasar pengambilan keputusan sehingga pengaruhnya tidak dapat dirasakan secara langsung. Menurut OJK Nomor 33/POJK.04/2014 jumlah minimum dewan komisaris dan direksi terdiri 2 anggota. Berdasarkan data jumlah dewan komisaris dan direksi sudah memenuhi jumlah minimum namun tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan hal ini diduga dalam pemilihan dewan komisaris dan direksi tidak sesuai dengan kompleksitas perusahaan dan tidak sesuai dengan kompetensi sehingga kinerja tidak berjalan optimal. Hasil ini juga membuktikan bahwa tinggi atau rendahnya jumlah dewan komisaris dan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan melainkan kualitas dari komisaris dan direksi yang ada di perusahaan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahardjo & Wuryani, 2021), (Yunus & Tarigan, 2020). Namun, penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hindasah et al., 2021), (Kartikasari, 2017).

Pengaruh *Sales Growth* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa *sales growth* atau pertumbuhan penjualan perusahaan dalam empat tahun menunjukkan kesuksesan yang diikuti dengan peningkatan laba yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang baik dapat dilihat berdasarkan nilai rasio ROA dan ROE, semakin tinggi rasio ROA maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian atas investasi maka kepercayaan investor terhadap perusahaan juga tinggi. Hal ini sejalan

dengan teori signal yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan pertanda yang baik karena perusahaan memiliki kinerja keuangan yang menghasilkan laba sehingga investor memperoleh *rate of return* atas investasi (Rachmawati & Kristijanto, 2009). Selain itu tingkat pertumbuhan penjualan yang meningkat artinya perusahaan tersebut mampu bersaing dengan meningkatkan produktivitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2018). Namun, penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hansen & Juniarti, 2014).

Pengaruh *Firm Size* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa total asset perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan atau dengan kata lain kinerja keuangan dapat dipengaruhi langsung oleh total asset perusahaan tersebut. Namun original sampel (O) *firm size* menunjukkan arah yang negatif artinya total asset perusahaan yang tinggi malah menurunkan kinerja keuangan, hal ini dikarenakan total asset yang tinggi tidak dimaksimalkan oleh penjualan sehingga menurunkan keuntungan, hal ini juga terjadi akibat pandemi Covid pada tahun 2020-2021 dimana perusahaan besar yang memiliki asset besar namun tidak dapat diikuti dengan pencapaian laba. Oleh karena itu dalam usaha meningkatkan kinerja keuangan, usaha yang sebaiknya dilakukan adalah dengan mengendalikan faktor yang mempengaruhinya dengan cara meningkatkan penjualan, menurunkan biaya administrasi dari penjualan, biaya operasi serta biaya lainnya (Anastasya & Hidayati, 2019). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wufron, 2017), (Hindasah et al., 2021), (Cahyana & Suhendah, 2020). Namun, penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian (Yunus & Tarigan, 2020), (Sari, 2018)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu : pengujian pada pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan dibuktikan dengan uji hipotesis yang menunjukkan original sampel (O) sebesar 0.022, nilai t-statistik $0.148 < 1.96$ dan nilai p-values $0.882 > 0.05$ yang menunjukkan bahwa

tidak ada pengaruh yang signifikan antara *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pengujian pada pengaruh *sales growth* terhadap kinerja keuangan dibuktikan dengan uji hipotesis yang menunjukkan original sampel (O) sebesar 0.525, nilai t-statistik $3.123 > 1.96$ dan nilai p-values $0.002 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara *sales growth* terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pengujian pada pengaruh *firm size* terhadap kinerja keuangan dibuktikan dengan uji hipotesis yang menunjukkan original sampel (O) sebesar -0.442, nilai t-statistik $3.867 > 1.96$ dan nilai p-values $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif signifikan antara *firm size* terhadap kinerja keuangan.

Saran

Sehubungan dengan beberapa kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan yang pertama bagi perusahaan, Perusahaan diharapkan meningkatkan *good corporate governance* dan memilih dewan komisaris serta direksi sesuai dengan kualitas seperti profesionalitas, integritas dan keahlian. Sedangkan hasil penelitian terkait *sales growth* dan *firm size* diharapkan perusahaan memaksimalkan tingkat penjualan dengan memperhatikan total asset sehingga asset bisa digunakan secara efektif dan berdampak terhadap perolehan laba. Yang kedua bagi peneliti selanjutnya, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian menjadi lebih panjang dan sampel lebih banyak sehingga dapat melihat adanya dampak dari *good corporate governance*, *sales growth* dan *firm size* terhadap kinerja keuangan. Peneliti juga dapat menambah variabel lain seperti struktur kepemilikan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah Suardi, M. W. (2017). Pengaruh Overvalued Equities Dan Earnings Management Terhadap Kualitas Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *ASSETS*, 7(1), 86–103.
- Anastasya, S., & Hidayati, C. (2019). Analisis Rasio Keuangan Dan Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(02), 51–66.
- Cahyana, A. M. K., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 17–91.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (ed.); Keempat). ALFABETA.
- Hansen, V., & Juniarti. (2014). Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi. *Business Accounting review*, 2(1), 121–130.

- Hindasah, L., Supriyono, E., & Ningri, L. J. (2021). The Effect of Good Corporate Governance and Firm Size on Financial Performance. *Proceedings of the 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020-Accounting and Management (ICoSIAMS 2020)*, 176, 306–309.
- Kartikasari, Y. D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Profita*, 5(8), 1–20.
- Kumalasari, D., Angelia, N., & Christiawan, Y. J. (2021). Pertumbuhan Penjualan dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Peran Moderasi Pengawasan Komisaris Independen. *Business Accounting*.
- M. Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Lima). UPP STIM YKPN.
- Narastri, M. (2022). Principle and Agents: The Phenomenom Of Agency Theory In The Business Sector and The Public Sector. *Proceedings of the 4th International Conference on Business and Banking Innovations (ICOBBI)*, 105–109.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik*. 1–21.
- Rachmawati, T., & Kristijanto, D. (2009). Pengaruh Return on Assets (Roa), Return on Equity(Roe), Net Interest Margin (Nim) Dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Terhadap Harga Saham Bank Di Bursa Efek Indonesia. *DiE: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 6(1), 67–94.
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018). *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(1), 103–113.
- Rusdiyanto, Susetyorini, & Elan, U. (2019). *Good Corporate Governance, Teori dan Implikasinya di Indonesia* (Nurul Falah Atif (ed.); kesatu). PT Refika Aditama.
- Sari, E. F. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Firm Size, Leverage, dan Sales Growth terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 435–444.
- Setyawan, B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(12), 1195–1212.
- Wardoyo, D. U., Rahmadani, R., & Hanggoro, P. T. (2022). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 39–43.
- Wufron. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 16(3), 140–154.
- Yunus, R. N., & Tarigan, W. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11(1), 1–10.
- Zanetty, V., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Free Cash Flow , Likuiditas , dan Pertumbuhan Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(2), 1–16.